

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Gaya belajar bukanlah kemampuan akan tetapi cara yang dipilih seseorang atau individu dalam menggunakan kemampuannya untuk pengolahan dan transformasi pengetahuan. Sebagaimana mahasiswa atau siswa menuntut ilmu sangat dianjurkan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Alquran surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi



Artinya: Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.<sup>1</sup>

Universitas salah satu sarana yang dapat menunjang pendidikan Salah satu komponen yang berinteraksi untuk menunjang sistem pendidikan dalam universitas adalah mahasiswa. Fungsi dasar mahasiswa merupakan bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

---

<sup>1</sup>Dapartemen RI, 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bogor:Sygma Exagrafika.

Proses belajar dengan konsep ‘bergelut’ antara mahasiswa dengan ilmu pengetahuan dan dampaknya kepada peningkatan intelektualitas yang dimilikinya cenderung menghantarkan mahasiswa atau peserta didik pada pembentukan karakter serta ciri khas dalam belajar.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi akademik mahasiswa, biasa dikenal dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Hal urgen dalam gaya belajar yang cenderung berdampak pada hasil atau prestasi belajar tersebut dapat terlihat dalam proses pembelajaran di kelas serta aktivitas yang dilakukan mahasiswa di luar kelas.

Mahasiswa sebagai sebutan terhadap peserta didik, idealnya memiliki gaya belajar yang berbeda dengan peserta didik pada jenjang pendidikan sebelumnya (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas). Hal ini disebabkan tanggungjawab belajar yang diemban oleh mahasiswa lebih ‘berat’ dibandingkan peserta didik pada jenjang pendidikan sebelumnya. Hal ini tentu mengacu pada tingkat kedewasaan mental dan sikap peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang dianggap telah dewasa secara sikap dan mental idealnya sudah memanasifestasikan belajar secara baik di kelas maupun di luar kelas. Lebih dari itu, mahasiswa sepantasnya sudah pada tahap *mindset* (cara berpikir) untuk membiasakan yang benar, bukan membenarkan kebiasaan. Hal ini tentu dapat ditinjau dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dewasa ini, mahasiswa tidak hanya dari kalangan peserta didik yang sebelumnya berasal dari Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah saja, melainkan sudah banyaknya peserta didik yang berasal dari pondok pesantren (tentu tetap memiliki ijazah pendidikan SLTA/Sederajat).

Mahasiswa yang notabeneanya berasal dari pesantren memiliki kecakapan ilmu yang berbeda-beda; ada yang unggul dalam tafsir; ada yang unggul dalam bahasa asing (Arab dan Inggris); ada yang unggul dalam menghafal Alquran (*Tahfidz Alquran*), dan keunggulan-keunggulan lainnya.

Di antara keunggulan-keunggulan yang biasanya dimiliki mahasiswa alumni pondok pesantren. Mahasiswa yang unggul dalam hal menghafal Alquran kerap kali menjadi mahasiswa yang dihormati dan disegani serta terlebih disanjung-sanjung dalam dunia pendidikan.

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara merupakan tuntunan kebutuhan dasar umat islam dalam upaya mengembangkan syi'ar agama dalam wadah perguruan tinggi yang lebih profesional, yakni perguruan tinggi Islam negeri yang sekaligus diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyiapkan sumber daya insani dan ahli dalam bidang agama.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara memiliki mahasiswa yang menghafal Alquran yang terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Diantara para mahasiswa yang menghafal Alquran ada beberapa dari mereka yang mengambil program studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Keberadaan mahasiswa penghafal Alquran seperti halnya Hafizh-Hafizhah yang lain, memberikan penguatan kepada kita bahwa memang di sepanjang masa Alquran akan senantiasa dijaga dan dipelihara kemurniannya oleh Allah Swt, sang pemilik kalam yang mulia.

Melihat keberadaan para Mahasiswa Tahfidz Alquran Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam tentunya tidak mudah untuk membagi waktu antara menghafal Alquran dengan belajar, apalagi oleh mahasiswa yang pada umumnya memiliki jadwal kegiatan

yang padat. Dari sinilah akan timbul berbagai anggapan yang menyatakan bahwa dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan, maka Mahasiswa menghafal Alquran tidak bisa mendapatkan hasil belajar atau prestasi akademik yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang gaya belajar mahasiswa tahfidz Alquran dalam meraih prestasi akademik program studi Pendidikan Agama Islam UIN-SU Medan yang terangkum dalam judul penelitian, “**Gaya Belajar Mahasiswa Tahfidz Alquran dalam Meraih Prestasi Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.**”

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya: manajemen waktu belajar mahasiswa tahfidz, hubungan intraksi antara mahasiswa tahfidz dengan lawan jenis dan gaya belajar mahasiswa tahfidz.

Diantara beberapa masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Gaya Belajar Mahasiswa Tahfidz Alquran Dalam Meraih Prestasi Akademik Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Univeristas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya belajar mahasiswa Tahfidz Alquran Dalam Meraih Prestasi Akademik Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Univeristas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.?

2. Bagaimana pencapaian prestasi akademik mahasiswa Tahfidz Alquran Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar mahasiswa Tahfidz Alquran Dalam Meraih Prestasi Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pencapaian prestasi akademik mahasiswa Tahfidz Alquran Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Menambah pemahaman peneliti tentang Tahfidz Alquran, sehingga selalu termotivasi dan istiqomah dalam menjaga hafalan Alquran.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang Tahfidz Alquran (menghafal Alquran) sehingga menambah semangat untuk senantiasa melestarikan *kalamullah*.
3. Bagi mahasiswa yang menghafal Alquran, agar selalu termotivasi dan istiqomah dalam melestarikan hafalan Alquran-nya semahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada umumnya, agar timbul niat dan keinginan untuk menghafal dan mendalami Alquran.
4. Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan versinya yang lebih variatif atau desain yang lain.

